

Biology Teaching and Learning

p-ISSN 2621 – 5527
e-ISSN 2621 – 5535

Abstract. *This study aims to determine the comparison of learning outcomes between students who are taught by applying the Question Student Have (QSH) learning method with the Learning Start With A Question (LSQ) learning method on the movement system material for class XI SMA Negeri 3 Bone. The subjects of this study were students of class XI MIPA SMA Negeri 3 Bone in the 2020/2021 academic year, which consisted of seven study groups (rombel). The sample of this study was class XI MIPA 1 and XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Bone which were selected according to the purpose of this study (purposive sampling). The design of this study was a pretest-posttest comparison group design. Measuring learning outcomes by providing learning outcomes tests. The average learning outcome of students taught by the QSH method is 23.11, while the average learning outcome of students taught by the LSQ method is 31.89. The results of statistical tests using the Mann Whitney Test analysis method were obtained by $Asymp.sig. (2-tailed) = 0.04 < 0.05$, so it is said that there are differences in biology learning outcomes between students using the Problem Learning method and the Learning Beginning with Problem method on the motion system material, where LSQ is better applied than QSH.*

Keywords: *student have question, learning starts with a question, learning outcome.*

Aulya Novira

*Universitas Negeri Makassar
Indonesia*

Hamka Lodang

*Universitas Negeri Makassar
Indonesia*

Abd. Muis

*Universitas Negeri Makassar
Indonesia*

Hasil Belajar Peserta Didik yang Dibelajarkan dengan Metode *Question Student Have* dan *Learning Starts With A Question* pada Pembelajaran Biologi Materi Sistem Gerak Kelas XI SMA Negeri 3 Bone

**Aulya Novira
Hamka Lodang
Abd. Muis**

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan hasil belajar antara peserta didik yang dibelajarkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Question Student Have (QSH)* dengan metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* pada materi sistem gerak kelas XI SMA Negeri 3 Bone. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Bone pada tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri tujuh rombongan belajar (rombel). Sampel penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Bone yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian ini (purposive sampling). Desain penelitian ini adalah pretest-posttest comparison group design. Pengukuran hasil belajar dengan memberikan tes hasil belajar. Rata-rata hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan metode QSH adalah 23,11 sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan metode LSQ adalah 31,89. Hasil uji statistik dengan menggunakan metode analisis Mann Whitney Test diperoleh $Asymp.sig. (2-tailed) = 0,04 < 0,05$, sehingga dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara peserta didik yang diberikan metode *Question Student Have* dengan metode *Learning Starts With A Question* pada materi sistem gerak, di mana hasil belajar dengan metode LSQ lebih baik diterapkan dibandingkan dengan QSH.*

Kata Kunci: *question student have, learning starts with a question, hasil belajar.*

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan seorang pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada kurikulum 2013, proses pembelajaran menuntut peserta didik agar lebih aktif dalam kelas di mana merekalah yang membangun, mengembangkan dan menemukan pengetahuannya. Peserta didiklah yang mendominasi aktivitas pembelajaran, bukan hanya guru. Dalam hal ini, peserta didiklah yang menjadi pemeran utama, sedangkan peran guru adalah menjadi fasilitator, motivator atau sebagai pengarah dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran juga membutuhkan suatu metode yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan dalam mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan; oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran memegang peranan penting dalam terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif. Dalam pembelajaran di sekolah,

seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, sehingga guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran, misalnya menggunakan metode pembelajaran aktif. Menurut Nurhayati (2011), penggunaan metode pembelajaran yang tepat tergantung kepada kesesuaian antara sifat dan karakteristik materi pelajaran, kebutuhan, dan tingkat perkembangan peserta didik dengan metode yang digunakan.

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Pembelajaran aktif melibatkan peserta didik untuk melakukan sesuatu dan berpikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya. Salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk mengaktifkan peserta didik yaitu Metode *Question Student Have* dan *Learning Starts With A Question*. Kedua metode ini dapat dibandingkan karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam memahami materi pelajaran. Terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan. Hal ini dapat terjadi karena beberapa peserta didik kurang percaya diri untuk mengajukan pertanyaannya secara langsung, namun ada juga peserta didik yang lebih menyukai mengajukan pertanyaan secara langsung, sehingga pendidik perlu mengetahui karakteristik para peserta didiknya.

Keunggulan kedua metode yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi sistem gerak relevan dengan karakteristik materi pembelajaran yang sifatnya memerlukan pengalaman langsung untuk memahami materi yang diajarkan, di mana materi ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi bagi peserta didik. Dengan diterapkannya metode pembelajaran ini dianggap mampu memaksimalkan pemahaman peserta didik mengenai materi ini.

Kelebihan dari metode *Question Student Have* (QSH) adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik yang kurang berani mengajukan pertanyaan secara langsung dalam bentuk tulisan, mampu mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapatnya. Dapat merangsang peserta didik melatih mengembangkan daya pikir dan ingatannya terhadap pelajaran sedangkan kelebihan dari metode pembelajaran *Learning Starts With A Question*, yaitu peserta didik menjadi siap memulai pelajaran, karena peserta didik belajar terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran sehingga peserta didik memiliki sedikit gambaran mengenai materi yang akan dibelajarkan, peserta didik juga menjadi lebih aktif untuk bertanya, metode ini juga dapat mendorong tumbuhnya keberanian peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya secara terbuka dan dapat memperluas wawasan bertukar pendapat secara berkelompok.

Kegiatan bertanya pada proses belajar mengajar adalah aktivitas yang penting terutama bagi peserta didik apalagi ketika sedang berdiskusi. Pentingnya peserta didik bertanya di dalam kelas yakni untuk mendorong terjadinya interaksi dan menciptakan sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centre*). Bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Ketika peserta didik bertanya, hal tersebut mengindikasikan bahwa ia sedang mencari pemahaman terhadap materi pelajaran. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dapat dicapai dengan cara mengembangkan segala potensi dan kreativitas peserta didik secara optimal melalui penggunaan metode pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada bulan November – Desember 2020 dan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bone. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest comparison group design* (Syaodih, 2005). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Bone pada tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri dari tujuh rombongan belajar. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 1 dan MIPA 2 SMA Negeri 3 Bone. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar biologi dalam bentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan metode analisis *Mann Whitney Test*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Adapun hasil penelitian dari penelitian eksperimen sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif hasil belajar biologi peserta didik pada kelompok eksperimen Kelas QSH dan kelompok eksperimen Kelas LSQ pada materi Sistem Gerak SMAN 3 Bone dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelompok *Question Student Have (QSH)* dan kelompok *Learning Start With A Question (LSQ)*

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pre_QSH	27	15	50	31.11	10.682
Post_QSH	27	25	95	64.07	20.288
Pre_LSQ	27	15	55	33.89	12.506
Post_LSQ	27	55	100	76.30	9.567
Valid N (listwise)	27				

Tabel 1 menunjukkan hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Question Student Have (QSH)* dan *Learning Start With A Question (LSQ)*. Tabel 1 memberikan gambaran bahwa kelompok yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* lebih baik dari pada kelompok yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran *Question Student Have (QSH)*. Hal ini dapat dilihat dengan peningkatan nilai rata-rata (Mean) yang menunjukkan bahwa kelompok *Learning Start With A Question (LSQ)* memiliki peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok *Question Student Have (QSH)*.

a. Metode *Question Student Have (QSH)*

Berikut tabel di bawah ini merupakan analisis deskriptif pretest dan posttest pada Metode *Question Student Have (QSH)*:

Tabel 2. Analisis Deskriptif pada Pretest Metode *Question Student Have (QSH)*

Rumus Kategorisasi	Kategori Kelompok	Nilai Kategori	Total	%
Mean + 1SD ≤ X	Tinggi	42 ≤ X	6	22,22

Mean - 1SD ≤ X < Mean + 1SD	Sedang	20 ≤ X < 42	18	66,67
X < Mean - 1SD	Rendah	X < 20	3	11,11

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis data sebelum diberikan metode QSH. Jumlah peserta didik yang mengikuti pretes pada kelas QSH sebanyak 27 peserta didik. Berdasarkan hasil pretes yang telah dilakukan, sebanyak 6 (22,22%) peserta didik menunjukkan hasil belajar yang tinggi, 18 peserta didik (66,67%) menunjukkan hasil belajar sedang, dan 3 (11,11%) peserta didik menunjukkan hasil belajar yang rendah.

Tabel 3. Analisis Deskriptif pada Posttest Metode QSH

Rumus Kategorisasi	Kategori Kelompok	Nilai Kategori	Total	%
Mean + 1SD ≤ X	Tinggi	84 ≤ X	4	14,82
Mean - 1SD ≤ X < Mean + 1SD	Sedang	44 ≤ X < 84	19	70,36
X < Mean - 1SD	Rendah	X < 44	4	14,82

Tabel 3 menunjukkan setelah diberikan metode pembelajaran QSH. Terdapat perubahan pada hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran QSH, dimana sebagian besar peserta didik yaitu sebanyak 19 (70,36%) peserta didik menunjukkan hasil belajar yang berada dalam kategori sedang.

b. Metode *learning start with a question* (LSQ)

Berikut tabel di bawah ini merupakan analisis deskriptif pretest dan posttest pada metode *Learning Start with A Question* (LSQ):

Tabel 4. Analisis Deskriptif pada Pretest Metode *Learning Start with A Question* (LSQ)

Rumus Kategorisasi	Kategori Kelompok	Nilai Kategori	Total	%
Mean + 1SD ≤ X	Tinggi	46 ≤ X	5	18,52
Mean - 1SD ≤ X < Mean + 1SD	Sedang	21 ≤ X < 46	15	55,56
X < Mean - 1SD	Rendah	X < 21	7	25,92

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis data sebelum diberikan metode LSQ. Jumlah peserta didik yang mengikuti pretes pada kelas LSQ sebanyak 27 peserta didik. Terdapat 5 (18,52%) peserta didik menunjukkan hasil belajar yang tinggi, 15 peserta didik (55,56%) menunjukkan hasil belajar sedang, dan 7 (25,92%) peserta didik menunjukkan hasil belajar yang rendah.

Tabel 5. Analisis Deskriptif pada Posttest Metode *Learning Start with A Question* (LSQ)

Rumus Kategorisasi	Kategori Kelompok	Nilai Kategori	Total	%
Mean + 1SD ≤ X	Tinggi	86 ≤ X	2	7,4

Mean - 1SD ≤ X < Mean + 1SD	Sedang	67 ≤ X < 86	22	81,5
X < Mean - 1SD	Rendah	X < 67	3	11,1

Tabel 5 menunjukkan hasil analisis data setelah diberikan metode pembelajaran LSQ. Tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada hasil belajar peserta didik, dimana sebagian besar peserta didik yaitu sebanyak 22 (81,5%) peserta didik menunjukkan hasil belajar yang berada dalam kategori sedang.

2. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dengan metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) pada pembelajaran biologi materi sistem ekskresi kelas XI SMA Negeri 3 Bone. Adapun metode sampling yang digunakan pada penelitian ini berupa *purposive sampling*.

Penggunaan metode *purposive sampling* sesuai dengan kaidah statistik akan menghasilkan data yang berbentuk data nonparametrik, sehingga metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisis statistik nonparametric. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini.

Metode analisis yang digunakan adalah *Mann Whitney Test*. *Mann Whitney Test* bertujuan untuk mengukur 2 kelompok responden yang tidak berhubungan (*independent*) dengan program SPSS 21.

Tabel 6. Hasil Analisis Mean rank

	Metode	N	Mean Rank	Sum of Ranks
N_Gain	QSH	27	23,11	624,00
	LSQ	27	31,89	861,00
	Total	54		

Tabel 6 menunjukkan *mean rank* antara metode LSQ dengan metode QSH. Berdasarkan *mean rank* pada tabel 6 metode LSQ memberikan perubahan yang lebih signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan metode QSH.

Tabel 7. Hasil Analisis Mann-Whitney U

	N_Gain
Mann-Whitney U	246,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,040

Dari hasil analisis data *Mann Whitney U* pada tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa *Asymp.sig. (2-tailed) = 0,04 < 0,05*, sehingga dalam hal ini hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara peserta didik yang diberikan metode QSH dengan metode LSQ pada materi sistem gerak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif yang dilakukan terhadap hasil belajar dengan menggunakan metode *Question Student Have* (QSH) dan *Learning Start with A Question* (LSQ),

diperoleh bahwa peserta didik yang diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) lebih baik dibandingkan metode pembelajaran *Question Student Have* (QSH). Hal ini berdasarkan peningkatan nilai rata-rata (Mean) pada kelompok LSQ. Kelompok *Learning Start With A Question* (LSQ) memiliki peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok *Question Student Have* (QSH).

Hasil analisis dengan menggunakan metode *Mann Whitney Test* menunjukkan bahwa $p = 0,04 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bone yang diajar dengan metode pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dan peserta didik yang diajar dengan *Learning Start With A Question* (LSQ) yang dibuktikan dengan data statistik yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelompok berada pada tingkat kategori yang berbeda.

Metode pembelajaran *Question Student Have* (QSH) merupakan suatu metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan oleh guru untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik yang kurang berani mengajukan pertanyaan secara langsung dalam bentuk tulisan. Metode ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki, di mana metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi peserta didik melalui tulisan. metode ini baik digunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan suatu pertanyaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Sudarti (2015) bahwa Metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi peserta didik melalui tulisan. Untuk itu metode ini sangat baik digunakan untuk peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapannya melalui percakapan.

Penerapan metode QSH terhadap pembelajaran biologi memberikan lebih banyak kesempatan kepada peserta didik untuk dapat saling mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban terhadap suatu pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas, sehingga seluruh peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Nurfattahiyya (2013) bahwa metode *Question Student Have* (QSH) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri mengenai konsep yang belum dimengerti dalam suatu mata pelajaran, sehingga antusias peserta didik dalam bertanya dan memberikan tanggapan cenderung meningkat, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Kelebihan dari metode *Questions Student Have* (QSH) yaitu: a) dapat merangsang peserta didik melatih mengembangkan daya pikir dan ingatannya terhadap pelajaran. Misalnya pada saat membuat pertanyaan terkait materi yang belum bisa dipahami oleh peserta didik. b) mampu mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapatnya. Melalui partisipasi peserta didik dalam membuat pertanyaan secara langsung melatih keberaniannya dalam mengungkapkan pertanyaan.

Metode pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) merupakan suatu metode pembelajaran aktif di mana proses pembelajaran dimulai dengan bertanya. Peserta didik dituntut untuk mempelajari materi yang akan dipelajari sebelum pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan penelitian Pradana (2016) bahwa proses pembelajaran dengan metode *Learning Starts With A Question* (LSQ) dimulai dengan pengajuan pertanyaan oleh masing-masing kelompok. Pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan tentang suatu hal yang belum atau sulit dipahami oleh peserta didik mengenai topik yang dibahas. Setiap kelompok dapat saling bertukar pengalaman belajar dan saling memberi solusi dari masalah yang ditemukan. Dengan proses pembelajaran tersebut, peserta didik dapat mengonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman belajar dalam kelompok dan informasi dari kelompok yang lain.

Kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menjadi meningkat karena dengan metode LSQ ini peserta didik dituntut untuk aktif bertanya, terdorong untuk berfikir

dan bekerja atas inisiatif sendiri dan kerja kelompok serta dapat memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar sehingga dengan kesiapan tersebut maka peserta didik secara aktif membangun sendiri konsep maupun pengetahuannya serta dapat memperkaya dan memperdalam materi yang dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan penelitian Susatyo dkk., (2009) bahwa melalui metode LSQ siswa dituntut untuk belajar aktif yaitu aktif dalam bertanya, melalui bertanya akan memberikan banyak manfaat yaitu siswa menjadi berfikir, menghilangkan perasaan malu dan takut, serta merupakan salah satu cara untuk mengkaji ulang pelajaran.

Peserta didik yang dibelajarkan dengan metode LSQ diminta untuk mempelajari materi terlebih dahulu sehingga dapat merangsang peserta didik untuk dapat memahami pokok-pokok materi pembelajaran yang akan dipelajari dan peserta didik lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran karena memiliki sedikit gambaran mengenai materi yang akan di belajarkan, serta mendorong peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya secara terbuka dan lebih aktif untuk bertanya. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Husnul (2017), yang menyatakan bahwa metode *Learning Starts With A Question* (LSQ) dapat mengembangkan kemandirian peserta didik dalam membuat pertanyaan, merangsang para peserta didik untuk lebih aktif di dalam kelas, dan peserta didik lebih siap dalam memulai pelajaran dan metode *Learning Starts With A Question* (LSQ) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perbedaan hasil belajar pada kedua kelompok ini sangat dipengaruhi oleh perbedaan langkah-langkah pembelajaran pada kedua metode pembelajaran tersebut, walaupun pada dasarnya kedua metode ini sama-sama aktif bertanya namun terdapat perbedaan dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran dengan menggunakan metode LSQ di katakan lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan metode QSH karena metode ini mendorong peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam bertanya dengan cara meminta peserta didik mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan penelitian Indah, R. (2019) bahwa metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) berkaitan dengan kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan, di mana metode ini digunakan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam bertanya. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang akan diajarkan dengan membaca akan membuat siswa memiliki gambaran tentang materi tersebut ketika adanya kesalah pahaman akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama. Hal ini yang menyebabkan agar siswa dapat memahami pelajaran secara lebih dalam sebelum guru memulai pembelajaran, selain itu melalui model pembelajaran ini siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran.

Kendala peneliti pada saat melakukan penelitian yaitu mengenai jaringan internet karena beberapa peserta didik sulit untuk mengakses jaringan internet yang baik sehingga pada saat pembelajaran koneksinya terputus. Pada saat proses pembelajaran menggunakan metode QSH, guru terlihat lebih sulit mengontrol pada bagian meneruskan pertanyaan dari setiap kelompok yang di mana seharusnya pertanyaan itu ditulis di kertas, namun karena pembelajarannya menggunakan daring sehingga dialihkan ke *WhatsApp group* (WAG) sedangkan untuk metode pembelajaran LSQ terlihat peserta didik sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dengan metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) pada materi sistem gerak kelas XI SMA Negeri 3 Bone, di mana hasil belajar dengan metode LSQ lebih baik diterapkan dibandingkan dengan QSH.

Referensi

- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Giyanti & Kurniawan, A. D. (2017) Studi Komparasi Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Dengan *Questions Students Have* (QSH) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Jaringan Tumbuhan Di Kelas Xi Man Kubu Raya. *Jurnal Bioeducation*, 2 (1).
- Hastjarjo, T. Dicky. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi Quasi-Experimental Design. *Buletin Psikologi*. 27 (2).
- Husnul. (2017). Pengaruh Metode Learning Start With A Question (Memulai Pelajaran Dengan Bertanya) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas X Maqamarul Huda Bagu Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Nurhayati. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Indah, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Starts With A Question (Lsq) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Sistem Saraf Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa. *Skripsi*.
- Riswani, E.F dan Widayati, A. (2012). Model Active Learning Dengan Teknik *Learning Starts With A Question* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 10 (2).
- Sudarti, I. A. (2015). Efektivitas Penggunaan Metode Questions Student Have (QSH) dan Media Kartu Pecahan terhadap Hasil Belajar Peserta didik Materi Pecahan Kelas III MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Suryati E., Yustini Y., & Yustina. (2012). Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII3 SMP Negeri I Rimba Melintang TahunPelajaran 2011/2012. *Jurnal PMIPA FKIP URP*. 1 (1).
- Susatyo, E. B. Sri M. R. S. & Restu Y. (2009). Penggunaan Model *Learning Start With A Question* dan *Self Regulated Learning* pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 3 (1).
- Syaodih, N. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<i>Aulya Novira</i>	S.Pd. Mahasiswa Pascasarjana Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar E-mail : aulyanovira1@gmail.com
<i>Hamka Lodang</i>	M.S. Dr. Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar E-mail : hamkalodang62@gmail.com
<i>Abd. Muis</i>	Dr. M.Si. Drs. Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar E-mail : abd.muis@unm.ac.id